

*Dasein* dan Keberakaran:

Penafsiran atas Konsep 'Ada-di-dalam' dari Pemikiran  
Martin Heidegger dalam *Being and Time*, ¶ 28-38

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Magister  
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

diajukan oleh  
**Siti Muniroh**  
01090806

Kepada

**PROGRAM PASCA-SARJANA  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, 25 September 2013

TESIS  
**DASEIN DAN KEBERAKARAN:**  
**PENAFSIRAN ATAS KONSEP 'ADA-DI-DALAM' DARI**  
**PEMIKIRAN HEIDEGGER DALAM *BEING AND TIME*, ¶ 28-38**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Siti Muniroh**

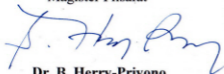
01090806

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal  
12 Juni 2013 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

<b>PANITIA UJIAN</b>	
Ketua Panitia Ujian / Penguji I	
 <b>Dr. F. Budi Hardiman</b>	
Penguji II	Penguji III
 <b>Prof. Dr. Alex Lanur, OFM.</b>	 <b>Prof. Dr. Sastrapratedja, SJ.</b>

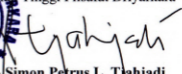
Disahkan pada tanggal 25 September 2013

Ketua Program Studi  
Magister Filsafat

  
**Dr. B. Herry-Priyono**



Ketua  
Tinggi Filsafat Driyarkara

  
**Simon Petrus L. Tjahjadi**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Halaman Abstrak.....	vi
<b>Bab I: Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang.....	J
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Rumusan Tesis.....	5
4. Metode .....	6
5. Sistematika Penulisan .....	6
<b>Bab II: Kaitan Konsep ‘Ada-di-dalam’ dengan Konsep-Konsep Lain dalam <i>Being and Time</i>.....</b>	<b>8</b>
1. Latar Belakang Penulisan <i>Being and Time</i> .....	9
Pengertian Mengenai Ada.....	12
2. Hubungan Konsep ‘Ada-di-dalam’ dengan Konsep-Konsep Lain dalam <i>Being and Time</i> .....	18
2.1. ‘Ada-di-dalam-Dunia’.....	19
2.1.1. ‘Ada-di-dalam’ .....	19
2.1.2. ‘Dunia’ .....	20
2.1.3. ‘Keduniawian’ .....	24
2.2. ‘Ada-di-dalam’ sebagai Relasi Eksistensial <i>Dasein</i> dengan Pengada-Pengada Lain.....	25
2.3. ‘Ada-di-dalam’ sebagai ‘Keterlemparan’ <i>Dasein</i> di ‘Dunia’.....	28
2.3.1. ‘Ketersituasian’ .....	28
2.3.2. ‘Pemahaman’ .....	29
2.3.3. ‘Kejatuhan’ .....	29
2.4. ‘Kepedulian’.....	31

2.5. 'Kemewaktuan' .....	33
3. Rangkuman .....	34
<b>Bab III: 'Ada-di-dalam' dan <i>Dasein</i> .....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian 'Ada-di-dalam' .....	37
2. Spasialitas.....	38
2.1. Spasialitas Pengada yang Terakses Langsung oleh <i>Dasein</i> .....	40
2.2. Spasialitas <i>Dasein</i> .....	45
3. 'Ketersituasian' .....	49
4. 'Pemahaman' .....	53
5. 'Kejatuhan' .....	59
6. Rangkuman .....	68
<b>Bab IV: <i>Dasein</i> dan Keberakaran .....</b>	<b>72</b>
1. Analisis Psikoterapi dengan Perspektif 'Ketersituasian' .....	73
2. Keberakaran <i>Dasein</i> .....	77
2.1. Keberakaran <i>Dasein</i> dalam 'Ketersituasian' .....	77
2.2. Keberakaran <i>Dasein</i> dalam 'Pemahaman' .....	80
2.3. Keberakaran <i>Dasein</i> dalam 'Kejatuhan' .....	83
3. Rangkuman .....	86
<b>Bab V: Penutup.....</b>	<b>88</b>
1. Kesimpulan Umum.....	88
2. Relevansi.....	91
3. Catatan Kritis.....	93
Daftar Pustaka.....	94

## 1. ABSTRAK

1. **Nama:** Siti Muniroh (01090806).
2. **Judul Tesis:** *Dasein dan Keberakaran: Penafsiran Konsep 'Ada-di-dalam' dari Pemikiran Martin Heidegger dalam Being and Time*, ¶ 28 – 38
3. **Jumlah Halaman:** vii + 95
4. **Kata-Kata Kunci:** Ada, Ada-di-dalam, *Dasein*, dunia, ketersituasian, pemahaman, kejatuhan, spasialitas, keberakaran
5. **Isi Abstrak:** Masalah yang hendak dipecahkan oleh karya tulis ini adalah menjelaskan mengapa manusia dapat berperilaku yang tidak sesuai dengan apa yang dikehendakinya berdasarkan refleksi sadar. Permasalahan ini akan penulis jawab melalui analisis yang dikembangkan oleh Martin Heidegger tentang ciri eksistensial manusia sebagai pengada yang 'Ada-di-dalam-dunia'. Hipotesis dalam karya tulis ini dapat dinyatakan sebagai berikut: manusia dapat berperilaku tersebut karena perilakunya ini berakar pada ciri faktis eksistensinya sebagai pengada yang 'Ada-di-dalam-dunia'. Kalimat bersambung terakhir ini dapatlah dikatakan sebagai momen kemenyatuan manusia dengan segala hal di sekelilingnya tanpa direncanakannya dan hal ini pun belumlah disadarinya. Metode yang digunakan dalam karya tulis ini adalah telaah kepustakaan dengan berfokus pada teks *Being and Time* paragraf 28-38. Ciri faktis eksistensi tersebut yakni: 'ketersituasian', 'pemahaman' dan 'kejatuhan'. 'Ketersituasian' adalah momen keterpengaruhannya manusia oleh pelbagai hal di sekelilingnya dan ini adalah momen kesejatian manusia sebagai pengada yang terlempar ke dunia pada situasi tertentu. Momen kesejatian ini lantaran ia adalah entitas yang terbuka sehingga dapat terjadi kontak antara dirinya dengan segala hal tersebut. Keterbukaannya ini memungkinkan terjadinya 'pemahaman' di dalam dirinya: suatu momen penempatan diri untuk melakukan hal yang mungkin dapat dilakukan seketika itu juga lantaran kontakannya dengan segala hal tersebut. Momen ini tentunya adalah momen yang belum disadarinya. Kedua peristiwa eksistensial ini beroperasi di dalam kehidupan keseharian manusia, yakni pada saat ia larut bersama dengan manusia-manusia, hewan-hewan, alat-alat dan lain-lainnya. Keadaan larut ini oleh Heidegger disebut sebagai momen 'kejatuhan' manusia. 'Jatuh' dalam arti sibuk dengan aktifitas sehari-hari. Melalui analisis atas ketiga momen inilah penulis akan mengkonfirmasi hipotesis di atas sebagai temuan karya tulis ini. Manusia seringkali berperilaku tanpa persetujuan dari refleksi sadarnya karena perilaku manusia berakar pada ketiga momen tersebut dimana ketiganya adalah momen pra-reflektifnya.
6. **Daftar Pustaka:** 20
7. **Dosen Pembimbing:** Dr. F. Budi Hardiman

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Primer

Heidegger, Martin. *Being and Time*, diterjemahkan oleh John Macquarrie and Edward Robinson. Oxford: Basil Blackwell, 1973.

### Sumber Sekunder

Biemel, Walter. *Martin Heidegger, An Illustrated Study*. London: Routledge & Keagan Paul, 1973.

Catalano, Joseph S. *A Commentary on Jean-Paul Sartre's "Being and Nothingness"*. Chicago & London: The University of Chicago Press, 1974.

Dreyfus, Hubert. *Being-in-the-World, A Commentary on Heidegger's Being and Time, Division I*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press, 1992.

Gendlin, Eugene T. *Befindlichkeit: Heidegger and the Philosophy of Psychology*. Dalam *Review of Existential Psychology & Psychiatry: Heidegger and Psychology*, Vol. XVI, Nos. 1, 2 & 3, 1978-79, [http://www.focusing.org/gendlin\\_befindlichkeit.html](http://www.focusing.org/gendlin_befindlichkeit.html)

Hardiman, Dr. F. Budi, *Heidegger dan Mistik Keseharian, Suatu Pengantar Menuju Sein und Zeit*. Jakarta: KPG, 2008.

Hatab, Lawrence J. *Ethics and Finitude: Heideggerian Contributions to Moral Philosophy*. Old Dominion University, [http://www.focusing.org/apm\\_papers/hatab.html](http://www.focusing.org/apm_papers/hatab.html).

Heidegger, Martin, *Ontology, The Hermeneutics of Facticity*, diterjemahkan oleh John van Buren. Bloomington & Indiana Polis: Indiana University Press, 1999.

Hidayat, Dede Rahmat. *Teori dan Aplikasi, Psikologi Kepribadian Dalam Konselin*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

Inwood, Michael. *A Heidegger Dictionary*. London: Blackwell Publisher, 1999.

- Langan, Thomas. *The Meaning of Heidegger, A Critical Study of an Existentialist Phenomenology*. London: Routledge and Kegan Paul, 1959.
- Mulhall, Stephen. *Routledge Philosophy Guidebook to Heidegger and Being and Time*. London and New York: Routledge, 1996.
- Owen, Ian Rory. *Psychotherapy and Phenomenology, On Freud, Husserl and Heidegger*. New York: iUniverse, Inc., 2006.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutics, Studies in Phenomenology and Existential Philosophy*. Evanston: Northwestern University Press, 1969.
- Richardson, William J. *Heidegger, Through Phenomenology to Thought*. The Hague: Martinus Nijhoff, 1983.
- Sartre, Jean-Paul. *Sketch for a Theory of The Emotions*. London: Methuen & Co. Ltd., 1962.
- Spiegelberg, Herbert. *Phenomenology in Psychology and Psychiatry, A Historical Introduction*. Evanston: Northwestern University Press, 1972.
- Strasser, Stephan. *Phenomenology of Feeling*. Pittsburgh: Duquesne University Press, 1969.
- Tanpa nama. *The Broken 'We', Making Sense of Heidegger's Analysis of Everydayness*. Dalam *Topos* 11/2, 2005.
- Wibowo, A. Setyo. *Gaya Filsafat Nietzsche*. Yogyakarta: Galang Press, 2004.